



Implementasi Nilai-Nilai Pancasila di Panti Asuhan Sahabat Keluarga Indonesia

Ema Serika Br Ginting¹, Nadratul Aini Lubis², Ruth Sahana Manalu³,
Pristi Suhendro Lukitoyo⁴

Program Studi Pendidikan Geografi, FIS Universitas Negeri Medan

E-mail: emaginting973@gmail.com, rutmanalu30@gmail.com

Abstract. Indonesian Family Friends Orphanage (PASKI) is a social institution committed to caring for and educating orphaned and underprivileged children based on the values of Pancasila. The implementation of Pancasila values at PASKI is clearly visible in various aspects of orphanage life, starting from interactions between foster children, caregivers, to orphanage staff. Indonesian Family Friends Orphanage (PASKI) implements Pancasila values in various aspects of orphanage life, starting from interactions between foster children, caregivers, to orphanage staff. This implementation is clearly visible in religious activities, character education, and decision making. The application of Pancasila values in PASKI has a positive impact on the development of foster children. Foster children grow up to be individuals who believe, have noble character, and have a sense of love for their country. They also have sufficient knowledge and skills to face life in the future. It is hoped that the implementation of Pancasila values in PASKI can help children grow into individuals with noble character, a nationalist spirit, and ready to contribute to the nation and state.

Keywords: Pancasila, foster children, implementation of values

Abstrak. Panti Asuhan Sahabat Keluarga Indonesia (PASKI) merupakan sebuah lembaga sosial yang berkomitmen untuk mengasuh dan mendidik anak-anak yatim piatu dan kurang mampu dengan berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Implementasi nilai-nilai Pancasila di PASKI terlihat jelas dalam berbagai aspek kehidupan panti, mulai dari interaksi antar anak asuh, pengasuh, hingga staf panti. Panti Asuhan Sahabat Keluarga Indonesia (PASKI) mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai aspek kehidupan panti, mulai dari interaksi antar anak asuh, pengasuh, hingga staf panti. Implementasi ini terlihat jelas dalam kegiatan keagamaan, pendidikan karakter, dan pengambilan keputusan. Penerapan nilai-nilai Pancasila di PASKI memberikan dampak positif bagi perkembangan anak asuh. Anak asuh tumbuh menjadi pribadi yang beriman, berakhlak mulia, dan memiliki rasa cinta tanah air. Mereka juga memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk menghadapi kehidupan di masa depan. Implementasi nilai-nilai Pancasila di PASKI diharapkan dapat membantu anak-anak untuk tumbuh menjadi individu yang berakhlak mulia, berjiwa nasionalis, dan siap berkontribusi bagi bangsa dan negara.

Kata Kunci: Pancasila, Anak asuh, Implementasi nilai-nilai

Latar Belakang

Pancasila memiliki serangkaian nilai, yaitu ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan. Kelima nilai tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh dimana mengacu dalam tujuan yang satu. Pancasila juga merupakan falsafah demi falsafah hidup yang menjadi pedoman hidup dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan berbangsa, dengan tujuan mencapai cita-cita dan tujuan nasional (Adawiyah & Ramadhan, 2021).

Pentingnya penanaman nilai dan moral Pancasila sejak dini. Dengan mendasarkan sikap dan tindakannya pada Pancasila dan nilai-nilai moral maka terbentuklah karakter seorang anak yang berakhlak mulia, berkepribadian luhur sesuai harapan masyarakat, serta dapat dibentuk nilai-nilai Pancasila dan moral yang menjadi pedoman hidupnya tumbuh menjadi individu dengan di Masyarakat (Nafisah et al., 2022). Keluarga merupakan tempat pertama di mana

seorang anak mulai mengembangkan kepribadiannya. Hubungan keluarga mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan nilai dan kepribadian anak, termasuk perilaku sosial dan etika.

Dalam rangka mengembangkan potensi anak Indonesia agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, maka diperlukannya pendidikan yang tidak terlepas dari ajaran Pancasila sebagai dasar untuk melaksanakan pendidikan di Indonesia.

Panti Asuhan, sebagai pelaksana program pendidikan, memiliki tanggung jawab utama dalam mengembangkan nilai-nilai karakter pada anak-anak. Di dalam lingkungan panti asuhan, anak-anak mendapatkan bimbingan dan perawatan. Oleh karena itu, anak-anak melalui proses internalisasi dan pembiasaan nilai-nilai ini, yang pada akhirnya menjadi bagian integral dari kehidupan mereka, membentuk karakter mereka. Hal ini sangat penting besar karena bertujuan untuk membimbing anak-anak menuju terciptanya generasi yang memiliki kualitas yang baik

Kegiatan pengabdian masyarakat ini, yang peneliti lakukan yaitu dengan mengunjungi panti asuhan Sahabat Keluarga Indonesia Unnamed Road, Kenangan, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera untuk memberikan materi mengenai Pancasila dan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Metodologi Penelitian

Lokasi dan Waktu yang peneliti gunakan:

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Panti Asuhan Sahabat Keluarga Indonesia Unnamed Road, Kenangan, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. penelitian ini dilaksanakan pada hari Senin 27-28 Mei 2024

Metode pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di panti asuhan sahabat keluarga Indonesia, diikuti oleh mahasiswa dan anak-anak panti asuhan. Metode yang kami gunakan antara lain: a) metode intervensi sosial dengan pendekatan pendidikan nilai moral melalui penyuluhan, dan b) demonstrasi atau ilustrasi.

Dengan langsung penerapan nilai Pancasila dengan membangun semangat gotong royong

Adapun Sumber Data yang peneliti gunakan

1. Sumber Data Primer

Sumber Data primer yang digunakan adalah data yang langsung memberikan informasi kepada peneliti yang mengumpulkan data. Data Primer ini diperoleh dari lapangan langsung yaitu dengan wawancara dengan pemilik panti asuhan sahabat keluarga indonesia. Para peneliti menggunakan data ini agar mendapatkan informasi langsung yang lebih akurat mengetahui tentang implementasi nilai-nilai pendidikan karakter di panti asuhan sahabat keluarga indonesia.

2. Sumber Data Sekunder

Penelitian ini juga mengandalakan data sekunder yang memperkuat peneliti dalam menemukan informasi yang lebih lengkap dan informasi yang dikumpulkan melalui wawancara dan studi literatur. Untuk mendapatkan data peneliti datang langsung ketempat dan mewawancarai pemilik panti, pengurus, dan anak-anak panti disertai dengan survey dokumentasi yaitu foto-foto yang berhubungan dengan implementasi nilai-nilai pendidikan karakter di panti asuhan sahabat keluarga indonesia.

Teknik analisis data

Adapun analisis data yang dilakukan peneliti merupakan analisis data kualitatif. Menurut bapak ilmunan Patton dalam Ibrahim analisis data merupakan suatu proses yang mengatur urutan berbagai data, dan mengorganisasikannya dalam suatu kategori, pola, dan satuan uraian dasar, sehingga ke tahap penafsiran. Analisis data yang peneliti gunakan ini melalui 3 tahap, reduksi data, penyajian data, dan tahap akhir penarikan kesimpulan dan verifikasi data.

Hasil dan Pembahasan

Implementasi nilai-nilai Pancasila di panti asuhan sahabat keluarga Indonesia

Kegiatan implementasi ini diawali dengan tahap Pendekatan Pendidikan Pancasila ini juga bertujuan untuk memperkenalkan dan bisa memberikan pengetahuan kepada anak-anak panti asuhan tentang pentingnya nilai-nilai moral Pancasila dalam sistem kekeluargaan Panti Asuhan Sahabat Keluarga di Indonesia.

Pada tahap ini baik orang tua asuh maupun anak yatim sangat antusias menerima informasi, terbukti dengan beragamnya pertanyaan yang dilontarkan kepada mereka respon dalam menanggapi materi pancasila yang diberikan. Beberapa respon tersebut adalah memberikan contoh- contoh kegiatan yang biasa dilakukan anak-anak panti seperti bekerja sama satu

dengan yang lainnya dalam mengurus semua aktivitas yang ada di dalam panti seperti memasak, membersihkan panti. Dalam hal ini terlihat bahwa semua masyarakat panti memupuk rasa kebersamaan dan telah menerapkan nilai pancasila.

Dalam diskusi yang berljut Panti sahabat keluarga indonesia menerapkan pendidikan karakter pancasila yang didesain berdasarkan konsep Ketuhanan Yang Maha Esa. Yang Impelementasi pendekatan, yaitu membangun persekutuan (ibadah setiap hari) di panti asuhan sahabat keluarga indonesia

Panti asuhan sahabat keluarga Indonesia ini juga telah menerapkan sila keadilan sosial, musyawarah dan persatuan yang dapat dilihat dari Gotong royong membersihkan panti setiap hari, Sebelum melakukan gotong royong membersihkan panti, biasanya dilakukan musyawarah untuk membahas rencana kegiatan. Ini mencerminkan sila ke-4, yang menekankan pentingnya musyawarah dan mufakat dalam mengambil keputusan bersama. Aktivitas gotong royong itu sendiri mencerminkan nilai- nilai keadilan sosial. Melalui gotong royong, anak panti berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama, tanpa memandang perbedaan dan dengan semangat kebersamaan.



“tiap harinya kami ada kegiatan bersih- bersih panti, dari kamar juga aula, kalau bersih- bersih gini anak-anak dikumpulkan semua di aula, dikasih arahan membersihkan nya jadi mereka bisa menyepakati arahan dari pengelola panti, tidak hanya itu, kita juga ada hukuman bagi anak-anak yang tidak menjalankan pekerjaannya membersihkan kamar dan

tempat dip anti. Hukuman tersebut juga disepakati oleh anak-anak, jadi kami memang mengajarkan anak-anak untuk saling tolong menolong terhadap temannya, membantu hal-hal kecil, juga membiasakan diskusi bersama...” (Wawancara 27 Oktober 2023)

Membersihkan panti dengan gotong royong dapat dianggap sebagai bentuk nyata dari keadilan sosial. Melibatkan semua lapisan masyarakat dalam kegiatan ini membantu mengurangi kesenjangan sosial dan memberikan kontribusi positif kepada mereka yang membutuhkan. Dengan demikian, gotong royong dalam membersihkan panti dapat dianggap sebagai praktik konkret dari nilai-nilai Pancasila, terutama yang terkait dengan keadilan sosial, persatuan, dan kemanusiaan.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di panti asuhan dapat disimpulkan bahwa pancasila merupakan satu landasan yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan khususnya di panti asuhan sahabat keluarga Indonesia yang mencerminkan implementasi nilai nilai Pancasila dari kebersamaan yang dilakukan sehingga terlihat keharmonisan dalam kehidupan Masyarakat panti asuhan sahabat keluarga Indonesia

Daftar Pustaka

- Asmaroini, Ambiro Puji. "Implementasi nilai-nilai pancasila bagi siswa di era globalisasi." *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan* 4.2 (2016): 440-450.
- Khairunnas, Khairunnas, Ummu Rofikah, and Syafruddin Syafruddin. "IMPLEMENTASI NILAI MORAL PANCASILA PADA POLA ASUH ANAK PANTI." *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4.5 (2023): 10792-10796.
- Safitri, Ariyanti, et al. "Integrasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pendidikan Anak- Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Gayungan “Al- Muttaqin”: Tantangan Dan Peluang." *Causa: Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan* 1.6 (2023): 81-90.
- Sakinah, Regina Nurul, and Dinie Anggraeni Dewi. "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Karakter Dasar Para Generasi Muda Dalam Menghadapi Era Revolusi Industrial 4.0." *Jurnal Kewarganegaraan* 5.1 (2021): 152-167.